





## 9. KARATE

### A. Nomor Pertandingan

<b>KARATE</b>	<b>PUTRA</b>	Kumiet Under 55 Kg
		Kumite Under 60 kg
		Kumite Under 67 kg
		Kumite Under 75 kg
		Kumite Under 84 kg
		Kumite Over 84 kg
		Kata perorangan
	Kata beregu	
	<b>PUTRI</b>	Kumite Under 50 Kg
		Kumite Under 55 kg
		Kumite Under 61 kg
		Kumite Under 68 kg
		Kumite Over 68 kg
		Kata perorangan
Kata beregu		

### B. Peraturan dan Sistem Pertandingan

1. Sistem pertandingan perorangan;
2. Peraturan pertandingan yang dipakai adalah peraturan WKF Rules Competition versi 2023 (penjelasan lebih lengkap pada saat technical meeting);
3. Pertandingan di setiap kelas / nomor menggunakan sistem Referchange atau gugur yang akan disesuaikan dengan jumlah peserta;
4. Waktu pertandingan untuk KUMITE perorangan putra dan putri, akan disesuaikan;
5. Setiap peserta KUMITE wajib menggunakan peralatan pertandingan sebagai berikut :
  - a. Sabuk Merah (AKA) dan Biru (AO).
  - b. Gumshield (pelindung gigi).
  - c. Hand protector (pelindung tangan) merah dan biru.
  - d. Body protector (pelindung badan).
  - e. Chest protector (pelindung dada).
  - f. Shin-instep guard (pelindung kaki) merah dan biru.
6. Jenis KATA yang dimainkan sesuai List KATA WKF;
7. Tidak diperbolehkan menggunakan KATA yang sudah dimainkan pada saat pertandingan sebelumnya/ diulang;



8. Khusus peserta atlet putri yang menggunakan hijab harus berwarna hitam, sesuai dengan peraturan WKF;
9. Untuk ketertiban dalam pelaksanaan pertandingan bagi atlet dan coach yang belum dipanggil untuk bertanding agar tidak memasuki area pertandingan.

#### **C. Peserta**

- a. Peserta pertandingan harus berpakaian rapi dan bersikap sopan selama mengikuti kejuaraan dan tidak dibenarkan membawa senjata api, senjata tajam dan sejenisnya;
- b. Selama pertandingan atlet wajib didampingi oleh Official/Coach dan memakai ID Card, Training suit dan sepatu olahraga;
- c. Official tidak diwajibkan menggunakan jas ketika final.
- d. Peserta tidak diperbolehkan untuk melakukan selebrasi
- e. Mengenai tata-tertib dan aturan dalam pertandingan yang belum tercantum akan dibicarakan lebih lanjut dalam technical meeting.

#### **D. Diskualifikasi**

Peserta dapat didiskualifikasi apabila :

- a. Berat badan tidak sesuai dengan kelas yang diikuti;
- b. Melanggar peraturan / ketentuan yang telah ditetapkan oleh panitia dengan hasil technical meeting;
- c. Atlet tidak memasuki lapangan setelah dipanggil sebanyak 3 kali pada saat pertandingan akan dilaksanakan;
- d. Menampilkan Kata yang salah atau menyebutkan Kata yang salah, menampilkan Kata yang tidak sesuai dengan yang didaftarkan;
- e. Tidak melakukan penghormatan pada awal & akhir dari penampilan Kata;
- f. Saat memulai Kata tidak menghadap ke arah para Juri;
- g. Jeda secara nyata atau berhenti pada saat menampilkan Kata;
- h. Menghilangkan atau menambahkan gerakan - atau secara substansial mengubah penampilan dari bentuk aslinya;
- i. Kehilangan keseimbangan secara jelas hingga menyebabkan jatuh atau harus memperbaiki langkah;
- j. Sabuk terlepas & jatuh semuanya pada saat menampilkan Kata;
- k. Melebihi batas waktu total 5 menit pada saat menampilkan Kata dan Bunkai;
- l. Menampilkan tehnik guntingan untuk menjatuhkan pada area leher dalam penampilan Bunkai (Jodan Kani Basami) , namun demikian pada area badan diijinkan;
- m. Gagal mengikuti perintah Juri Kepala atau perbuatan tidak terpuji lainnya (SHIKAKKU).

## E. Kesehatan

- a. Team kesehatan berhak untuk menentukan boleh dan tidaknya peserta untuk mengikuti pertandingan atau melanjutkan pertandingan berdasarkan hasil pemeriksaan medis;
- b. Panitia pelaksana hanya menyediakan pelayanan medis sebatas P3K pada saat pertandingan.

## F. Timbang Badan

Jadwal timbang badan akan dilakukan setiap hari sesuai dengan kelas yang dipertandingkan.

## G. Pakaian Resmi

- Peserta dan pelatih harus mengenakan seragam resmi sebagaimana yang telah ditentukan.
- Komisi Wasit dapat menindak peserta atau Peserta yang melanggar peraturan.
  - a. Peserta Peserta harus mengenakan karate-gi berwarna putih yang tidak bercorak atau tanpa garis, kecuali lambang Politeknik masing-masing yang dipasang pada dada kiri karate-gi dengan ukuran keseluruhan berkisar antara 12 cm x 8 cm. Hanya label produk asli/orisinil yang dapat terlihat pada karate-gi, dan harus berada pada lokasi yang biasa yaitu ujung kanan bawah karategi dan posisi pinggul pada celana. Sebagai tambahan, nomor identifikasi yang dikeluarkan oleh panitia pelaksana dapat dikenakan pada bagian punggung. Satu Peserta harus mengenakan sebuah sabuk berwarna merah dan satunya lainnya berwarna biru.



- Pelindung gusi (Gum-Shield).
- Pelindung badan (Body Protector).
- Pelindung tulang kering (Shin-pad Protector) dan Pelindung kaki (Leg Protector) , satu Peserta menggunakan warna merah dan yang lainnya menggunakan warna biru.



- Pelindung dada karateka Putri (Chest-Protector).
  - Kacamata tidak diizinkan. Lensa kontak lunak (soft contact lenses) dapat dikenakan dengan risiko ditanggung sendiri oleh Peserta.
  - Dilarang mengenakan pakaian dan menggunakan perlengkapan di luar standar WKF.
- b. Pelatih Pelatih diwajibkan pada setiap saat, dan selama masa turnamen mengenakan pakaian sport (training suite) resmi dari kontingennya dan menunjukkan ID Card resmi.

#### **H. Cidera dan Kecelakaan Dalam Pertandingan**

- Seorang peserta yang cedera saat pertarungan berlangsung dan memerlukan perawatan medis akan diberikan 3 menit untuk menerima perawatan tersebut. Manajer Tatami bertanggung jawab menginstruksikan pencatat waktu untuk memulai hitungan 3 menit. Jika perawatan tidak selesai dalam waktu yang telah diberikan Wasit akan menyatakan peserta tidak fit untuk melanjutkan pertarungan atau perpanjangan waktu akan diberikan.
- Aturan 10 detik : Setiap peserta yang terjatuh, terlempar atau KO dan tidak dapat berdiri atas kedua kakinya dengan segera dalam waktu 10 detik, dipertimbangkan tidak layak untuk melanjutkan pertarungan dan secara otomatis akan ditarik dari semua pertandingan kumite di dalam kejuaraan itu. Dalam hal peserta terjatuh, terlempar atau KO dan tidak bisa berdiri di atas kedua kakinya dengan segera, Wasit akan memanggil dokter kejuaraan dan pada waktu yang bersamaan memulai penghitungan lisan sampai 10 dalam bahasa Inggris dengan menunjukkan tiap jarinya untuk menunjukkan tiap detik. Dalam semua kasus dimana hitungan 10 detik telah dimulai dokter kejuaraan akan memeriksa peserta sebelum pertarungan dapat dimulai lagi. Untuk kasus dimana ketentuan 10 detik ini diberlakukan, peserta dapat diperiksa di dalam area pertandingan. Manajer Tatami harus memberi tahu pusat administrasi pertandingan ketika seorang peserta telah dihentikan dari pertandingan selanjutnya berdasarkan aturan 10 detik

#### **I. Protes Resmi**

- a. Tidak seorang pun boleh memprotes keputusan kepada anggota panel wasit juri;
- b. Jika prosedur panel wasit juri tampak bertentangan dengan peraturan, pelatih (coach) atau perwakilan resmi adalah satu-satunya yang diijinkan untuk melakukan protes;
- c. Protes akan berbentuk laporan tertulis yang disampaikan segera setelah pertarungan di mana protes itu dilakukan. Pengecualian satu-satunya adalah ketika protes menyangkut kesalahan administrasi;



- d. Setiap protes tentang penerapan aturan tidak boleh menghambat jalannya pertarungan dan keinginan untuk protes harus disampaikan oleh pelatih (coach) atau perwakilan resmi segera setelah pertarungan berakhir;
- e. Jika protes melibatkan peserta dalam kategori yang sedang berlangsung, maka babak selanjutnya yang melibatkan peserta harus ditunda hingga keputusan banding ditetapkan;
- f. Pelatih (coach) atau perwakilan resmi akan meminta formulir protes resmi dari Manajer Tatami dan pelatih (coach) atau perwakilan resmi diharapkan menyelesaikan, menandatangani dan mengirimkannya kembali ke Manajer Tatami dengan biaya yang sesuai tanpa penundaan;
- g. Kegagalan pelatih (coach) atau perwakilan resmi untuk menyampaikan protes secara tepat waktu dapat menyebabkan penolakan jika penundaan waktu tersebut menurut pendapat Juri Banding tanpa alasan yang masuk akal dan menghambat perkembangan kejuaraan;
- h. Manajer Tatami akan melengkapi informasi mengenai para petugas yang terlibat dalam kasus tersebut dan segera menyerahkan formulir protes yang telah diisi kepada perwakilan Juri Banding. Juri Banding tanpa penundaan akan meninjau kondisi yang mengarah pada keputusanyang diprotes. Setelah mempertimbangkan semua fakta yang tersedia mereka akan membuat sebuah laporan yang akan memiliki keabsahan untuk mengambil tindakan yang mungkin diperlukan. Protes akan ditinjau oleh Juri Banding dan sebagai bagian dari peninjauan ini anggota Juri Banding akan mempelajari bukti yang tersedia untuk mendukung protes tersebut;
- i. Protes juga dapat langsung diputuskan dan diumumkan kepada Juri Banding oleh Ketua Komisi Wasit atau Pimpinan Wasit pada kejuaraan tersebut, dalam hal ini pembayaran biaya protes tidak diberlakukan;
- j. Jika terjadi kesalahan administrasi selama pertandingan berlangsung, pelatih dapat langsung memberi tahu Manajer Tatami. Kemudian Manajer Tatami akan memberi tahu Pimpinan Wasit;
- k. Protes harus menyebutkan nama dan negara peserta dan rincian yang tepat dari apa yang diprotes. Informasi para petugas yang terlibat dilengkapi oleh Manajer Tatami. Tuntutan yang bersifat umum tentang standar keseluruhan tidak akan diterima sebagai protes yang sah. Beban pembuktian keabsahan protes berada pada pihak pengadu. Protes harus diserahkan kepada perwakilan Juri Banding oleh Manajer Tatami. Pada waktunya Juri Banding akan mempelajari keadaan yang mengarah pada keputusan



yang diprotes;

- l. Pihak yang mengajukan protes harus menyetor biaya protes yang disetujui oleh Komisi Eksekutif WKF, dan harus diajukan bersamaan dengan formulir protes kepada Manajer Tatami yang akan menyerahkannya kepada perwakilan Juri Banding;
- m. Protes tertulis harus diselesaikan beserta penyerahan biaya protes dalam waktu 5 menit setelah pengajuan protes;
- n. Keputusan Juri Banding bersifat final dan hanya dapat dibatalkan oleh keputusan Komisi Eksekutif atas permintaan Presiden WKF;
- o. Juri Banding tidak boleh menjatuhkan sanksi atau hukuman. Fungsi mereka adalah untuk menilai manfaat protes untuk memulai tindakan yang diperlukan dari Komisi Wasit & panitia pelaksana untuk mengambil tindakan yang memperbaiki prosedur Wasit yang ditemukan bertentangan dengan peraturan.
- p. Protes harus diajukan secara tertulis yang ditujukan kepada Pimpinan Wasit oleh Manajer Tim dengan disertai uang protes sebesar Rp. 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah). Uang jaminan ini akan dikembalikan bila protes diterima. Dan uang protes menjadi milik Panitia Pelaksana.